

SKRIPSI

KETERGANTUNGAN PEREMPUAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PINJAMAN MODAL MELALUI PROGRAM MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA (MEKAAR) (STUDI DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR)



**MARETA SULISTIA
07021381924092**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

KETERGANTUNGAN PEREMPUAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA PINJAMAN MODAL MELALUI PROGRAM MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA (MEKAAR) (STUDI DI KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MARETA SULISTIA
07021381924092

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KETERGANTUNGAN PEREMPUAN PELAKU
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
PADA PINJAMAN MODAL MELALUI PROGRAM
MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA
(MEKAAR) (STUDI DI KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN
OGAN ILIR)”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

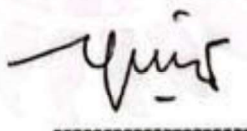
**MARETA SULISTIA
07021381924092**

Pembimbing

Tanda Tangan

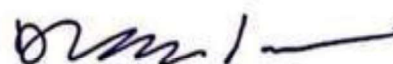
Tanggal

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001



19/09/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Ketergantungan Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pinjaman Modal Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) (Studi di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir)”

Skripsi

Oleh :

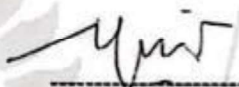
Mareta Sulistia
07021381924092

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Oktober 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



2. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003





PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mareta Sulistia

NIM : 07021381924092

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Ketergantungan Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pinjaman Modal Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) (Studi di Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 September 2023



Mareta Sulistia
NIM. 07021381924092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah: 286)

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan.”

- HR. Tirmidzi

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwardi dan Ibu Darna Ningsih.
2. Keluarga Besar.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.
4. Almamater yang saya banggakan dan Universitas Sriwijaya.
5. Serta diri sendiri yang sudah berjuang sampai di titik sekarang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketergantungan Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pinjaman Modal Melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekasar) di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Shalawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah SWT dan doa yang senantiasa dilantirkan oleh kedua orangtua. Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yaitu Bapak Suwardi dan Ibu Darna Ningsih. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi serta dukungan tiada hentinya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Allah SWT, karena atas karunia-Nya saya bisa menyusun sebuah skripsi ini dan sudah memberikan petunjuk serta pertolongan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si sebagai rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Santika, S.Sos., M.Sos sebagai ketua jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA sebagai sekretaris jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membagikan ilmunya, memberikan arahan serta masukan, memberikan semangat, dan menyediakan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., MA sebagai dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi tentang perkuliahan dan organisasi.
11. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama perkuliahan.
12. Seluruh staf kegawain Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk segala bentuk urusan administrasi.
13. Spesial kedua orang tua tercinta, Bapak Suwardi dan Ibu Darna Ningsih terimakasih selalu memberikan dukungan, baik dukungan moril maupun materil dan doa yang selalu dipanjatkan tanpa pernah putus untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada keluarga besar pihak Bapak maupun Ibu, yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual serta memberikan semangat, penulis ucapkan terimakasih.
15. Kepada orang baik yang tidak penulis sebutkan namanya, terimakasih banyak atas support, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, dan penolong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Kepada teman, sahabat dan support system, Anastasya dan Agnes terimakasih sudah berjuang bersama, saling menenangkan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat baik saya semasa SMA : Reffi Putri Diana, terimakasih sudah setia menjadi teman saya serta selalu memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
18. Teman baik saya di perkuliahan : Dinda Rahmadani, terimakasih sudah menjadi teman baik ku semasa kuliah dari maba hingga akhir perkuliahan, terimakasih support dan semangatnya.
19. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2019.
20. Ibu lurah Kelurahan Timbangan serta jajaran yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian.
21. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia memberikan informasi saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya, September 2023
Penulis

Mareta Sulistia
NIM. 07021381924092

RINGKASAN

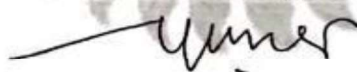
Skripsi ini berjudul “Ketergantungan Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pinjaman Modal Melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Masalah penelitian ini membahas mengenai latar belakang, proses peminjaman, dan bentuk ketergantungan perempuan pelaku UMKM pada pinjaman modal Mekaar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis ketergantungan perempuan pelaku UMKM pada pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan 10 informan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori ketergantungan oleh Theotonio Dos Santos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang atau alasan perempuan pelaku UMKM melakukan pinjaman modal Mekaar yaitu untuk keperluan modal usaha, tanpa jaminan, dan proses pinjaman mudah dan cepat. Kemudian enam proses yang wajib diikuti oleh perempuan pelaku UMKM di Kelurahan Timbangan yaitu, penawaran oleh petugas Mekaar, pembentukan kelompok, mengikuti sekolah, survey, pengajuan pinjaman, dan pencairan pinjaman. Bentuk ketergantungan pada pinjaman modal Mekaar bagi perempuan pelaku UMKM ada tiga meliputi, pertama ketergantungan struktur sosial yaitu, kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank. Kedua ketergantungan kultural yaitu, pengaruh nilai budaya keluarga dan pengaruh nilai kelembagaan Mekaar dan petugas Mekaar. Ketiga ketergantungan ekonomi yaitu, pendapatan hanya mencukupi kebutuhan pokok.

Kata Kunci : Ketergantungan, Perempuan Pelaku UMKM, Pinjaman Modal, Mekaar

Indralaya, 4 Oktober 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP.198002112003122003

SUMMARY

This thesis is entitled "Dependence of Women Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on Capital Loans through Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) in Timbangan Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency". This research problem discusses the background, the loan process, and the form of dependence of women MSME actors on Mekaar capital loans. The purpose of this study is to understand and analyze the dependence of women MSME actors on Mekaar capital loans in Timbangan Village. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological approach and uses data collection techniques through observation, in-depth interviews with 10 informants, and documentation, then analyzed using dependency theory by Theotonio Dos Santos. The results of this study show that the background or reasons for women MSME actors to make Mekaar capital loans are for business capital needs, without collateral, and the loan process is easy and fast. Then the six processes that must be followed by women MSME actors in Timbangan Village, namely, offers by Mekaar officers, group formation, attending schools, surveys, loan applications, and loan disbursements. There are three forms of dependence on Mekaar capital loans for women MSME actors, including, first, social structural dependence, namely, the difficulty of getting loans from banks. Second, cultural dependence, namely, the influence of family cultural values and the influence of Mekaar institutional values and Mekaar officers. Third, economic dependence, namely, income is only sufficient for basic needs.

Keywords: Dependence, Women MSME Actors, Capital Loans, Mekaar

Indralaya, October 4th 2023

Approved by,

Advisor



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	36
2.2.1 Konsep Ketergantungan.....	36
2.2.2 Perempuan	37
2.2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	37
2.2.4 Definisi Pinjaman.....	39
2.2.5 Definisi Modal	41
2.2.6 Teori Ketergantungan (Theotonio Dos Santos)	41
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Strategi Penelitian.....	46
3.4 Fokus Penelitian	46

3.5 Jenis dan Sumber Data	47
3.6 Penentuan Informan.....	48
3.7 Peranan Penelitian	49
3.8 Unit Analisis Data	50
3.9 Teknik Pengumpulan Data	50
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	52
3.11 Teknik Analisis Data	53
3.12 Jadwal Penelitian	54
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	55
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara.....	55
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Timbangan.....	57
4.2.1 Sejarah Kelurahan Timbangan.....	57
4.2.2 Letak Geografis.....	57
4.2.3 Luas Wilayah	58
4.2.4 Struktur Pemerintahan	58
4.2.5 Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Timbangan	59
4.3 Gambaran Umum Kondisi Sosial dan Budaya	60
4.3.1 Komposisi Penduduk	60
4.3.2 Pendidikan	60
4.3.3 Sarana Pendidikan.....	60
4.3.4 Mata Pencaharian.....	61
4.3.5 Kesehatan.....	61
4.3.6 Agama.....	62
4.4 Profil PT. Permodalan Nasional Madani	62
4.4.1 Sejarah PT. Permodalan Nasional Madani	62
4.4.2 Produk & Jasa PNM dan Bidang Usaha PNM.....	64
4.4.3 Visi dan Misi PT. Permodalan Nasional Madani.....	67
4.5 Gambaran umum informan.....	68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	74
5.1 Latar Belakang Perempuan Pelaku UMKM Melakukan Pinjaman Modal Mekah di Kelurahan Timbangan	76
5.1.1 Keperluan Modal Usaha	76
5.1.2 Tanpa jaminan atau agunan	78
5.1.3 Proses pinjaman mudah dan cepat	79

5.2 Proses Peminjaman Pada Pinjaman Modal Mekaar di Kelurahan Timbangan	82
5.2.1 Penawaran Oleh Petugas Mekaar.....	83
5.2.2 Pembentukan Kelompok.....	86
5.2.3 Mengikuti Sekolah.....	88
5.2.4 Survey	90
5.2.5 Pengajuan Pinjaman.....	91
5.2.6 Pencairan Pinjaman.....	93
5.3 Bentuk Ketergantungan Perempuan Pelaku UMKM Pada Pinjaman Modal Mekaar di Kelurahan Timbangan	98
5.3.1 Ketergantungan Struktur Sosial	99
5.3.2 Ketergantungan Kultural.....	102
5.3.3 Ketergantungan Ekonomi	105
BAB VI PENUTUP	109
6.1 Kesimpulan.....	109
6.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persebaran Nasabah Perempuan Program Mekaar di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	4
Tabel 1.2 Jenis-Jenis Pelaku Usaha Kecil di Kelurahan Timbangan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara.....	56
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Kelurahan Timbangan.....	60
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Timbangan.....	60
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Kelurahan Timbangan	61
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Penduduk	61
Tabel 4.6 Data Informan Kunci.....	70
Tabel 4.7 Data Informan Utama.....	72
Tabel 4.8 Data Informan Pendukung	73
Tabel 5.1 Yang melatar belakangi perempuan pelaku UMKM melakukan pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan	81
Tabel 5.2 Proses Peminjaman Pada Pinjaman Modal Mekaar di Kelurahan Timbangan	97
Tabel 5.3 Bentuk Ketergantungan Perempuan Pelaku UMKM Pada Pinjaman Modal Mekaar di Kelurahan Timbangan.....	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Indralaya Utara.....	56
Gambar 4.2 Sketsa Peta Kelurahan Timbangan.....	58

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Timbangan.....	59
Bagan 5.1 Latar belakang atau alasan perempuan pelaku UMKM melakukan pinjaman modal Mekaar	76
Bagan 5.2 Proses Peminjaman Pada Pinjaman Modal Mekaar di Kelurahan Timbangan	83
Bagan 5.3 Bentuk Ketergantungan Perempuan Pelaku UMKM pada Pinjaman Modal Mekaar di Kelurahan Timbangan.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, kebanyakan perempuan menjadi ibu rumah tangga dan hanya mengandalkan penghasilan suami karena dalam kehidupannya seringkali mereka kurang mampu berkontribusi aktif dalam memperkuat perekonomian keluarga. Namun, karena pengeluaran yang tidak merata, yang memaksa perempuan berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan mereka, banyak perempuan saat ini juga ikut andil dalam memenuhi kehidupan rumah tangga. Dikutip dari laman *kominfo.go.id* Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pendapatan negara pada tahun 2021 mencapai 61,1%, sebanyak 64,5% dari total pelaku UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan sehingga peran perempuan dalam mendukung perekonomian Indonesia maupun keluarga sangat signifikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penyelamat dalam proses pemulihan perekonomian, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui usaha mikro, kecil, dan menengah, kesejahteraan perempuan dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan rendah dapat ditingkatkan. Namun, ada pula masalah yang sering dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis perempuan yaitu mengenai pembiayaan atau permodalan.

Masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentu saja memerlukan modal untuk memulai maupun keberlangsungan kegiatan usahanya. Peninjauan modal dalam perdagangan atau kegiatan UMKM biasanya dilakukan di perbankan melalui bentuk pinjaman kredit. Namun, karena lembaga ini memerlukan jaminan dan persyaratan lainnya, nasabah yang bersangkutan seringkali tidak dapat memenuhinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya tambahan untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) agar mendapatkan modal tambahan untuk keberlangsungan dan perkembangan usahanya yang dapat dilakukan melalui jenis badan usaha yang disebut lembaga keuangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan lembaga milik negara yang dibentuk sebagai komitmen pemerintah dalam mengembangkan, memajukan, dan memelihara Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu lembaga ini juga bekerjasama dengan Bank dan resmi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keberadaan lembaga ini memegang peranan sangat penting karena fungsinya mirip dengan bank, lembaga keuangan ini banyak dimanfaatkan oleh pedagang atau pelaku UMKM yang sedang membutuhkan dana atau modal tambahan untuk kepentingan usahanya (Mahendra et al., 2022). Dikutip dari *pnm.co.id* PT. Permodalan Nasional Madani memiliki 4 (empat) jenis bidang usaha atau program, yakni :

1. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) adalah program yang menawarkan pinjaman modal kepada usaha mikro dan kecil. Diluncurkan pada Agustus 2008, ULaMM memiliki berbagai program pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, dan dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar.
2. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) adalah layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberikan pendampingan usaha secara berkelompok.
3. Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) adalah layanan yang memberikan pendampingan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia. PKU menjalankan 3 (tiga) jenis kegiatan usaha, yaitu :
 - a. Pelatihan Nasabah ULaMM : khusus bagi nasabah ULaMM, program ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
 - b. Pembinaan Klaster : pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan, yang berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah.
 - c. Pendampingan Nasabah Mekaar : khusus nasabah Mekaar.
4. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen dan bakti BUMN untuk pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan dan hukum serta tata kelola berdasarkan prinsip yang terintegrasi, tepat sasaran, terukur

dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan. Program ini merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir melalui PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) mendorong pertumbuhan ekonomi nasional lewat program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) dikutip dari *ekonomi.replika.co.id*. Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau dikenal dengan Mekaar merupakan program yang diluncurkan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) pada tahun 2015 sebagai bentuk pengembangan usaha yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Mekaar semakin kuat dengan kegiatan pendukung usaha dilakukan secara berkelompok yang dikenal dengan Sistem Tanggung Jawab Bersama. Layanan usaha mikro dengan sistem kelompok atau tanggung renteng tanpa jaminan bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan usaha terkait ketersediaan pembiayaan (Sagita & Imsar, 2022).

Dikutip dari *kontan.co.id* Presiden Joko Widodo mendorong PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk terus meningkatkan jumlah nasabah Mekaar. Menurut Presiden Jokowi, Mekaar berkembang sangat pesat dibandingkan tahun 2016 dimana nasabah Mekaar hanya mencapai angka 500.000. Pada 11 Oktober 2022 Mekaar mencatat jumlah nasabah Mekaar di seluruh Indonesia sebanyak 12,871,635. Sehingga total penyaluran dalam program Mekaar mencapai Rp.145,43 triliun. Kemudian, pada Desember 2022 nasabah Mekaar bertambah menjadi 13,5 juta nasabah. Maka dari itu, Presiden Jokowi menargetkan nasabah Mekaar dapat mencapai di atas 20 juta pada tahun 2024.

Dilansir dari laman *sumsel.antaranews.com* sepanjang tahun 2021 lembaga penyalur pinjaman usaha PT. Permodalan Nasional Madani Kota Palembang memberikan dana pinjaman senilai Rp.1,18 triliun untuk program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Kepala Regional PNM Palembang mengatakan, 465.480 peminjam di hampir seluruh kabupaten/kota Sumsel menggunakan pembiayaan dari dana APBN. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah debitur yang cukup signifikan, juga pada tahun 2022 ditargetkan setidaknya ada 140.000 debitur baru. Sejak tahun 2017 mulai disalurkan ke masyarakat sumsel, dan pembiayaan rendah bunga ini sudah terserap Rp.4,19 triliun. Sehingga program

Mekkar di Sumatera Selatan sampai saat ini memiliki 2.017 orang pendamping kelompok yang tersebar di 103 cabang. Berikut disajikan data persebaran nasabah perempuan program Mekkar di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2020, yaitu :

Tabel 1. 1
Persebaran Nasabah Perempuan Program Mekkar
di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

No	Cabang	Jumlah Nasabah
1.	M.Idut- Indralaya Utara	1.542
2.	M.INDR- Indralaya	3.601
3.	M.PMLT- Pemulutan	3.275
4.	M.TJBT- Tanjung Batu	3.063
5.	M.TJRO- Tanjung Raja	3.714
6.	M.TJU2- Tanjung Batu 2	2.489
	Jumlah	17.684

Sumber : www.pnm.co.id (2020)

Berbagai kajian-kajian yang sudah banyak dilakukan mengenai ketergantungan pada pinjaman modal menyebutkan bahwa pedagang atau pelaku UMKM menjadi ketergantungan dengan pinjaman modal pada lembaga informal diakibatkan karena selain proses yang mudah serta tidak ada syarat dan ketentuan yang membuat pedagang atau pelaku UMKM merasa terbebani. Penelitian Fauziah (2017) kajian ini melihat bagaimana ketergantungan pedagang muslim pada rentenir, mekanisme hutang piutang, faktor pedagang muslim lebih memilih meminjam ke rentenir daripada lembaga keuangan syariah, implikasi dan solusi yang ditawarkan kepada pihak pedagang muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme hutang piutang rentenir mudah dilaksanakan tanpa prosedur dan syarat yang rumit serta memberikan jaminan tergantung jumlah pinjaman nasabah.

Berkaitan juga kajian yang dilakukan oleh Awal (2020) yang mengkaji bagaimana pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM bergantung pada praktik rentenir berdasarkan etika bisnis Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pinjaman kepada rentenir, dan model ketergantungan untuk meningkatkan kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Kajian ini menyimpulkan bahwa pedagang meminjam uang kepada rentenir karena ingin mendapatkan modal untuk mendongkrak produknya dan ada kebutuhan yang mendesak. Kemudian pedagang lebih memilih rentenir karena rentenir tidak membutuhkan agunan dan prosesnya sederhana. Karena kondisi rentenir yang

menguntungkan membuat para pedagang ketagihan dan tergoda untuk meminjam uang kepada rentenir sehingga membuat para pedagang ketergantungan dan berada pada kesulitan pada akhir atau terjadi penunggakan pembayaran.

Penelitian ini membahas mengenai ketergantungan perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pinjaman modal melalui membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) di Kelurahan Timbangan. Kelurahan Timbangan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kelurahan Timbangan ini dipilih karena mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor informal yaitu mata pencahariannya kebanyakan sebagai pedagang atau pelaku UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM membutuhkan modal untuk memulai maupun keberlangsungan kegiatan usahanya. Sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan modal tersebut pelaku UMKM melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan formal maupun informal. Akan tetapi, yang banyak diminati para pedagang atau pelaku UMKM terutama di Kelurahan Timbangan yaitu lembaga keuangan informal karena lembaga ini memberikan kemudahan mulai dari prosedur, proses, serta jaminan terhadap pedagang maupun pelaku usaha yang membutuhkan pinjaman modal.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai jenis-jenis pelaku usaha kecil yang ada di Kelurahan Timbangan, dimana peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui survei lapangan dalam sebuah tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Jenis-Jenis Pelaku Usaha Kecil di Kelurahan Timbangan

No	Nama Pedagang	Jumlah
1.	Pedagang Kaki Lima	184
2.	Pedagang Kelontong	64
3.	Pedagang Makanan	56
4.	Pedagang di Pasar Pagi Timbangan	81
	Jumlah	385

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2023)

Informasi yang diperoleh pada observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Timbangan terdapat beberapa jenis pinjaman modal usaha yang masuk atau keliling menawarkan pelaku UMKM atau masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal yaitu, seperti Mekaar, Amarta Mikro Fintek, Bina Artha Ventura, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Koperasi dan lain sebagainya. Dari

beberapa jenis pinjaman modal ini maka peneliti memfokuskan pada pinjaman modal PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui program Mekaar.

Seperti yang diketahui saat ini masyarakat di Kelurahan Timbangan yang tergolong dalam pedagang atau pelaku UMKM yang menjadi nasabah Mekaar, banyak yang bergantung pada lembaga keuangan untuk mendapatkan modal untuk memulai maupun pengembangan usahanya. Informasi yang didapatkan dari observasi masyarakat atau pelaku UMKM tersebut tidak hanya menjadi nasabah atau terlibat pada jasa pinjaman modal Mekaar saja, tetapi satu orang/nasabah bisa mendapatkan pinjaman modal lebih dari satu lembaga keuangan.

Berdasarkan wawancara dengan perempuan pelaku UMKM di Kelurahan Timbangan yaitu M (44) dan E (46) yang menjadi nasabah Mekaar bahwa alasan mereka meminjam kepada Mekaar tentunya untuk kebutuhan modal usaha kemudian keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil usahanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka lebih memilih meminjam kepada Mekaar daripada lembaga keuangan formal seperti Bank dikarenakan lembaga ini tidak mensyaratkan adanya jaminan yang ketat seperti di Bank pada umumnya, jaminan atau syarat yang diperlukan hanya memberikan fotocopy kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK) dan persetujuan suami.

Selain itu juga, proses awal peminjaman tidak memerlukan waktu yang lama hanya tiga kali survey ke rumah setelah itu jika persyaratan sudah terpenuhi beberapa hari kemudian bisa dilakukan pencairan. Pinjaman modal yang diberikan pada pinjaman awal sebesar Rp.2.000.000/nasabah, kemudian angsuran per minggunya sebesar Rp.50.000 dengan jangka waktu 50 minggu. Sistem pada pinjaman modal Mekaar ini yaitu sistem kelompok yang dimana satu kelompok terdiri dari 10-30 orang/nasabah.

Berdasarkan permasalahan diatas, berbagai kemudahan terkait dengan syarat-syarat yang diperlukan pada pinjaman modal Mekaar tentunya memberikan daya tarik terhadap perempuan pelaku UMKM yang membutuhkan pinjaman modal untuk melakukan kegiatan usaha atau berdagang. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Ketergantungan Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Pinjaman Modal Melalui Membina

Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan utamanya adalah “Bagaimana Ketergantungan Perempuan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Pinjaman Modal Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) (Studi Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir)”. Dari permasalahan utama ini maka dapat dirincikan lagi beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi perempuan pelaku UMKM melakukan pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan?
2. Bagaimana proses peminjaman pada pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan?
3. Bagaimana bentuk ketergantungan perempuan pelaku UMKM pada pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami ketergantungan perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pinjaman modal melalui Membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis yang melatar belakangi perempuan pelaku UMKM melakukan pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan
2. Untuk menganalisis proses peminjaman pada pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan
3. Untuk menganalisis bentuk ketergantungan perempuan pelaku UMKM pada pinjaman modal Mekaar di Kelurahan Timbangan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan dalam bidang khususnya sosiologi ekonomi. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan bagi orang-orang yang melakukan penelitian sejenisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti terutama untuk berpikir secara ilmiah selama melakukan penelitian, dan juga menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama menempuh pendidikan di bidang sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang ketergantungan perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pinjaman modal melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar) di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis di kemudian hari.

Selain bermanfaat untuk penelitian lainnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat terutama perempuan pelaku UMKM penerima pinjaman modal program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar). Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi perempuan pelaku UMKM dan masyarakat awam yang tidak terlalu mengerti mengenai ketergantungan pada pinjaman modal program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar).

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Arief Budiman, (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keen). Pustaka Belajar.
- Martono, N. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G (2014). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai perkembangan terakhir post modern*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumber Jurnal :

- Ananda, A. P. (2010). Pemberdayaan Ekonomi Pedagang Kecil Melalui Pinjaman Mikro Masjid Di Masjid Jami Bintaro Jaya Rawa Papan Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan. In *Jurnal ekonomi*.
- Andirah, A. R. (2020). Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Remaja Terhadap Ketergantungan Media Internet di BTN Gowa Lestari Batangkaluku. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*. Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Arief, B. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Gramedia Pustaka Utama.
- Awal, N. A. (2020). *Pola Ketergantungan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Rentenir di Pasar Lakessi Parepare (Analisis Etika Bisnis)*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Cantika, V. P., Yuniawan, R., Mukti, T., & Tulasmi, T. (2021). *Penyuluhan Literasi Bagi Ibu-Ibu PKK Guna Mengurangi Ketergantungan Anak Pada Produk Gawai*. 03(02), 386–393.
- Chairunnisa, C., & Marlina, M. (2020). Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan Murabahah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.153>
- Defanti, O. (2015). *Tingkat Kepercayaan dan Tingkat Ketergantungan pada Media Berita Online Kompas.com*.

- Dianika, D., & Sudrajat, A. (2016). *Dependensi Petani Terhadap Kredit Mikro di Lembaga Keuangan Pedesaan (Studi Dependensi Pada Petani di Desa Simo, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi)*. 04(03), 1–7.
- Digdowiseiso, K. (2020). *Teori Pembangunan Daerah*.
- Fahrirurrahman, F., & Ratnaningsih, Y. (2020). Analisis Ketergantungan Masyarakat Terhadap Hasil Hutan Di Dalam Kawasan Hutan Lindung Di Desa Daha Kecamatan Hu’U Kabupaten Dompu Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.33394/jss.v3i2.3695>
- Faizun, M., Nurohman, D., & Umam, S. (2020). Pola dan Formulasi Pembebasan Ketergantungan Pedagang Kecil Dari Rentenir: Studi Kasus di Pasar Ngeemplak Tulungagung. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 07(April), 22–45.
- Faradilla, D. (2020). Kontrol Diri dengan Ketergantungan Internet Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 590. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5565>
- Fathurrahman, A., & Amirah, A. (2020). Determinan Ketergantungan Pedagang Muslim Pasar Tradisional terhadap Kredit Rentenir. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 303–310. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.343>
- Fauziah, F. (2017). Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Rentenir (Studi Kasus Pedagang Pasar Induk Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Pendidikan Islam: Pendekatan Interdisipliner*, 2(1), 25–36.
- Helina, R., Rahmadani, S., & Akbar, W. K. (2021). Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 144–150. <https://doi.org/10.24114/ph.v7i1.34615>
- Kartika, A. T., Ediwijoyo, S. P., Perkantoran, A., Piksi, P., & Indonesia, G. (2021). *Dampak Kredit Usaha Melalui Rentenir Terhadap Usaha Pedagang Pasar*. 5(7), 7501–7510.
- M. Yahya. (2021). RENTENIR: Alternatif Kredit Bagi Pedagang Muslim Di Kota Langsa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 134–142. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4271>
- Madani, PT Permodalan Nasional, P. P. N. M. (n.d.). *Permodalan Nasional Madani*. Retrieved March 25, 2023, from <https://www.pnm.co.id/>
- Mahendra, K. J., Dantes, K. F., & Yuliantini, N. P. R. (2022). Penyelamatan dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil Menengah di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Seririt. *E-Journal Komunikasi Yustisia*, 5(2), 175–191.
- Maspira, K. (2022). *Analisis Ketergantungan Masyarakat Terhadap Jasa Rentenir di Kelurahan Batunadua Julu Kecamatan Padangsidempuan Batunadua*.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

- Megasari, L. A. (2019). *Ketergantungan Petani Terhadap Tengkulak Sebagai Patron Dalam Kediatan Proses Produksi Pertanian (Studi di Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)*. 1–19.
- Muchlis, M., & Fakhurrazi, F. (2022). Ketergantungan New Media Pada Masyarakat Aceh. *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 8(September), 181–188.
- Nasution, A., & Sagala, A. (2022). Ketergantungan Nelayan Kecil Terhadap Toke Bangku Pasca 17 Tahun Tsunami Aceh (Kasus Desa Kuala Bubon – Aceh Barat). *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.22373/jep.v13i1.758>
- Nofiyani, H., & Ediwijoyo, S. P. (2021). Ketergantungan Pelaku Usaha Mikro Terhadap Renternir di Pasar Rakyat Prembun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6976–6983.
- Prasetya, A. (2020). Analisis Dampak Riba Kredit Rentenir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Ikan (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Rajawali Kota Makassar). In *Molecules* (Vol. 2, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prawiraningrum, N. N. (2021). *Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Peminjaman Kredit Pada “Bank Mingguan” di Pasar Dolopo Kabupaten Madiun*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Puspaningrum, W., Masrukin, M., & Djawahir, F. S. (2021). Ketergantungan Masyarakat Terhadap Rentenir. *Jurnal Interaksi Sosiologi*, 1(September), 122–135.
- Qutranada, V. (2021). *Upaya BPRS Miskin Dalam Mengantisipasi Ketergantungan Pedagang Kecil Terhadap Rentenir Studi di Kecamatan Lima Kaum*. Institut Agama Islam Negeri.
- Rabbani, A. (2020). *Pengertian Ketergantungan Sosial, Teori, Jenis, dan Contohnya di Masyarakat*.
- Radhiana, K. G. (2012). *Ketergantungan Ekonomi Pesanggem Terhadap Tengkulak Dalam Pengelolaan Baon di Desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun*. Istitut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya.
- Rahayu, I. R., Hendri, R., & Nugroho, F. (2020). Ketergantungan Nelayan Suku Laut Terhadap Tauke di Desa Panglima Raja Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1, 18–21.
- Ryan, R. (2013). Bab III Landasan Teori. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sagita, F., & Imsar, I. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1937–1946.

- Soliha, S. F. (2015). Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–10.
- Syahftri, A. A. (2019). *Penguatan Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Ketergantungan Smartphone Pada Anak Usia Dini di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang* (Vol. 4, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Syahrani, R. (2015). Ketergantungan Online Game Dan Penanganannya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i1.1537>
- Widiasari, S., & Sulistyawan, A. (2021). Langka dan Pola Agar Pedagang Kecil Terbebas Dari Ketergantungan Rentenir (Studi Kasus di Pasar Tanjung, Mojokerto). *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(2), 154–162.

Sumber Lainnya :

- Amani, N. K. (2022). *PNM Catat 12,8 Juta Nasabah di Oktober 2022*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5097621/pnm-catat-128-juta-nasabah-di-oktober-2022>
- Persebaran Nasabah PNM Mekaar dan ULAMM*. (2020). Diambil kembali dari [pnm.co.id](https://www.pnm.co.id): https://www.pnm.co.id/uploads/attachments/nasabah_report/file/29/Persebaran_Nasabah_PNM_Q3.pdf
- Rabbani, A. (2020). *Pengertian Ketergantungan Sosial, Teori, Jenis, dan Contohnya di Masyarakat*. <https://www.sosial79.com/2020/07/pengertian-ketergantungan-sosial-teori.html>
- Rosana, D. (2022). *PNM Mekaar Palembang Salurkan Pinjaman Mekaar Rp.1,18 Triliun*. Diambil kembali dari sumsel.antaranews.com: <https://sumsel.antaranews.com/berita/620065/pnm-palembang-salurkan-pinjaman-mekaar-rp118-triliun>
- PT Permodalan Nasional. Permodalan Nasional Madani. Diambil kembali dari [pnm.co.id](https://www.pnm.co.id/): <https://www.pnm.co.id/>